

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan paparan konsep, data dan analisis yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1.) Berdasarkan fenomena-fenomena yang ditemukan oleh peneliti terkait pelaksanaan terkait edukasi dan protokol pencegahan Covid 19 pada transportasi umum darat di Jakarta dalam situasi Covid 19 telah diupayakan oleh pihak pengelola maupun penanggung jawab transportasi umum darat tersebut tetapi peneliti menilai pelaksanaan terkait edukasi dan protokol pencegahan Covid 19 di sarana transportasi umum darat masih kurang baik. Hal ini disebabkan karena berdasarkan fenomena-fenomena yang berhasil ditemukan peneliti di sarana transportasi umum seperti angkutan perkotaan (Angkot) masih adanya beberapa ketidaksesuaian seperti tidak tersedianya edukasi terkait pencegahan Covid 19, tidak tersedianya fasilitas pembersih tangan seperti handsanitizer bahkan supir yang tidak menggunakan masker secara baik dan benar di sarana transportasi umum darat seperti angkutan perkotaan (Angkot). Dan beberapa pelanggaran yang dapat dilakukan oleh penumpang terkait protokol pencegahan Covid 19 di moda transportasi umum seperti Bus Transjakarta karena kurangnya pengawasan didalam armada bus tersebut.

2.) Dalam hal pembatasan kapasitas angkut sarana transportasi umum darat di Jakarta pada awalnya sedikit sulit untuk dilakukan di beberapa sarana transportasi umum darat massal yang memang menjadi kebutuhan masyarakat Jakarta seperti Bus Transjakarta dan KRL (Kereta Rel Listrik) sesuai dengan fenomena-fenomena yang ditemukan oleh peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung. Tetapi kendala tersebut terus diupayakan dengan sangat baik sehingga sampai ditulisnya penelitian ini telah terjadi penurunan volume penumpang pada kedua transportasi massal tersebut disebabkan juga oleh pembatasan yang dilakukan oleh pemerintah dengan upaya setiap penumpang wajib memiliki STRP (surat tanda registrasi pekerja) untuk bisa mengakses transportasi umum tersebut. Maka dari itu upaya yang dilakukan untuk melakukan pembatasan kapasitas angkut sarana transportasi sudah sangat baik, karena pembatasan penumpang untuk sarana transportasi dilakukan semakin ketat dengan mewajibkan setiap calon penumpang harus mampu menunjukkan STRP (surat tanda registrasi pekerja) sebagai tanda bahwa setiap penumpang memiliki kebutuhan yang penting sehingga dapat mengakses sarana transportasi umum.

3.) Manajemen kebutuhan lalu lintas Di Jakarta dalam situasi Covid 19 Peneliti menyimpulkan terkait pelaksanaan manajemen kebutuhan lalu lintas telah dilakukan dengan baik walaupun pada awalnya peneliti masih menemukan beberapa fenomena yang mengindikasikan bahwa mobilitas penduduk di wilayah Jakarta masih tinggi akan tetapi karena upaya-upaya penyekatan yang dilakukan oleh personil gabungan seperti Dinas Perhubungan, Polda Metro Jaya, Satpol PP sebagai upaya pembatasan mobilitas penduduk secara ketat menyebabkan

mobilitas penduduk di wilayah Jakarta menurun. Maka dari itu peneliti menilai pelaksanaan manajemen kebutuhan lalu lintas telah dilaksanakan dengan baik karena dengan penyekatan tersebut membuat arus mobilitas penduduk ke arah Jakarta dapat dibatasi sehingga menyebabkan mobilitas penduduk Jakarta berkurang cukup tinggi. Walaupun untuk fasilitas khusus parkir sepeda masih kurang memadai seperti tidak tersedianya fasilitas parkir sepeda di wilayah-wilayah perkantoran yang minim maupun kurangnya minat masyarakat menggunakan sarana parkir sepeda yang tersedia di fasilitas umum seperti stasiun, tetapi dalam kondisi saat ini yang sedang mengalami pandemi Covid 19 dan pergerakan masyarakat di luar rumah dibatasi maka hal tersebut tidak menjadi suatu persoalan yang besar. Jadi peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan manajemen dan kebutuhan lalu lintas dalam situasi Covid 19 di Jakarta telah dilaksanakan dengan baik.

6.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang dijelaskan diatas maka peneliti memiliki saran sebagai berikut:

1. Setiap sarana transportasi umum dilakukan pengawasan oleh pihak-pihak yang berwenang seperti Dinas Perhubungan atau Kepolisian. Pengawasan dapat dilakukan dengan memeriksa setiap unit unit transportasi umum seperti angkutan perkotaan yang akan beroperasi di setiap terminal yang ada di Jakarta. selain itu di dalam Bus Transjakarta perlu disediakan satu petugas pengawas di dalam armada bus yang bertujuan untuk memastikan pelaksanaan edukasi dan protokol pencegahan Covid 19 terlaksana dengan baik.

2. Penggunaan STRP (Surat Tanda Registrasi Pekerja) sebagai syarat untuk menggunakan transportasi umum seperti Bus Transjakarta dan KRL (Kereta Rel Listrik) perlu dilakukan rutin karena dengan penggunaan STRP mampu menurunkan volume penumpang di sarana transportasi umum darat yang memang memiliki minat dan sangat dibutuhkan oleh masyarakat.

3. Penyekatan yang dilakukan untuk membatasi mobilitas penduduk sudah menghasilkan dampak yang sangat baik sehingga pelaksanaan ini perlu terus dilakukan sekurang-kurangnya sampai kondisi Covid 19 di Jakarta lebih terkendali.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Afrizal. 2017. *“Metode penelitian kualitatif: sebuah upaya mendukung penggunaan penelitian kualitatif dalam berbagai disiplin ilmu”*. Rajagrafindo persada: Depok.
- Agustino, Leo. 2020. *“Dasar Dasar Kebijakan Publik”*. Alfabeta: Bandung.
- Cresswell, S John. 2009. *“Research Design: Qualitative, Quantitative and mixed methods approaches”*. Sage Publication: California.
- Dye, Thomas. 1975. *“Understanding Public policy. Second edition”*. Englewood cliff, N.J: Prentice-Hall.
- Erwan Agus dan Dyah Ratih. 2015. *“Implementasi kebijakan public: Konsep dan aplikasinya di Indonesia”*. Gava Media: Yogyakarta.
- Eyestone, Robert. 1971. *“The threads of policy: a study in policy leadership”*. Bobs Merril: Indianapolis.
- Helga Puzl. Olivier treib. 2007. *“Chapter 7 handbook of public policy analysis: theory, politics and methods”*. CRC Press.
- S. Ulber. 2009. *“Metode Penelitian Sosial”*. PT. Rafika Aditama: Bandung.
- Winarno, Budi. 2019. *“Kebijakan Publik: Teori, Proses dan Studi kasus”*. Caps: YOGYAKARTA.

INTERNET

Adiningsih, Yulia. “*Kasus Jakarta Melonjak Penumpang KRL Tetap Padat*”

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210625085843-20-659218/kasus-jakarta-melonjak-penumpang-krl-tetap-padat> (diakses pada 9 Agustus 2021)

Hartomo, Giri. “*Duh Transjakarta dan KRL Kerap Langgar Kapasitas Penumpang*”

<https://ekbis.sindonews.com/read/339460/34/duh-transjakarta-dan-krl-kerap> (diakses pada 11 Juli 2021)

Maulana, Riezky. “*PPKM Darurat, mobilitas warga Jakarta turun 21,3%*.”

<https://megapolitan.okezone.com/read/2021/07/15/338/2440810/ppkm-darurat-mobilitas-warga-jakarta-turun-21-3> (diakses pada 14 Juli 2021)

Nababan, Helena. “*PPKM Darurat mobilitas warga di jakarta turun*”.

<https://www.kompas.id/baca/metro/2021/07/12/ppkm-darurat-mobilitas-warga-di-jakarta-turun> (diakses pada 13 Juli 2021)

Pddi.lipi.go.id. “*triangulasi pada penelitian kualitatif*”.

<https://pddi.lipi.go.id/triangulasi-pada-penelitian-kualitatif/> (diakses pada 15 Juni 2021)

Reporter William, Jean. “*ada pengecekan strp jumlah penumpang di stasiun manggarai menurun*.”

<https://www.metrotvnews.com/play/bD2CWBpZ-ada-pengecekan-strp-jumlah-penumpang-di-stasiun-manggarai-menurun> (diakses pada 13 Juli 2021)

Rinaldo. “*Jumlah penumpang penumpang transjakarta alami penurunan selama PPKM darurat*”. <https://www.liputan6.com/news/read/4605306/jumlah-penumpang-transjakarta-alami-penurunan-selama-ppkm-darurat> (diakses pada 13 Juli 2021)

Setyadi, Bima. “*masa ppkm penumppang bus transjakarta duduk tanpa jarak*.” <https://metro.sindonews.com/read/446322/170/masa-ppkm-penumpang-bus-transjakarta-duduk-tanpa-jarak-1622801193> (diakses pada 6 Juni 2021)

Subekti, Rahayu. “*Transjakarta dan Krl masih kelebihan penumpang*.” <https://www.republika.co.id/berita/qopziu428/transjakarta-dan-krl-masih-kelebihan-penumpang> (diakses pada 1 Juni 2021)

Tim Detik.com. “*Parkir untuk sepeda di 22 stasiun krl banyak rak sepeda yang masih kosong*”. <https://news.detik.com/berita/d5515838/parkiruntuksepeda-di-22-stasiun-krl-banyak-rak-sepeda-masih-kosong/3>(diakses pada 13 Juli 2021)

Tim detikcom. “*wajib tahu daftar 63 titik penyekatan PPKM darurat di Jakarta*” <https://news.detik.com/berita/d-5631259/wajib-tahu-daftar-63-titik-penyekatan-ppkm-darurat-di-jakarta> (diakses pada 13 Juli 2021)

PERATURAN PERUNDANG–UNDANGAN

Indonesia. *Peraturan Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Tentang Penanggulangan Corona Virus Disease 2019*. PERDA DKI Jakarta No 2 Tahun 2020

Indonesia. *Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Tentang Pelaksanaan Peraturan Daerah No 2 Tahun 2020 Tentang Penanggulangan Corona Virus Disease 2019*. PERGUB DKI Jakarta No 3 Tahun 2021

Indonesia. *Keputusan Kepala Dinas Provinsi DKI Jakarta Tentang Perpanjangan Pemberlakuan Kapasitas Angkut Dan Waktu Operasional Sarana Transportasi Dalam Rangka Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Berbasis Mikro*. SK KADISHUB DKI Jakarta No 243 Tahun 2021

SUMBER LAINNYA

Hasil Observasi Peneliti Di Armada Bus Transjakarta dan Halte Transjakarta

Hasil Observasi Peneliti Di Beberapa Ruas Jalan di Jakarta.

Media Sosial Instagram. Satpolpp.dki

Wawancara Kepada Masyarakat Pengguna Transportasi Umum pada situasi Covid 19

Wawancara Masyarakat yang Bekerja Di Jakarta

Wawancara Peneliti Dengan Staff Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta

Media Sosial Instagram. Satpolpp.dki

.